

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* dengan menggunakan media alternatif dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X di sekolah yang menjadi objek penelitian, yaitu salah satu SMA swasta di Kabupaten Bandung. Secara khusus kesimpulannya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada siklus 1 dan 2, indikator keberhasilan prestasi belajar siswa belum tercapai. Hal tersebut ditunjukkan oleh indeks prestasi kelompok yang belum mencapai target yang ditentukan yaitu sampai pada kategori sedang (55,00-74,00). Pada siklus 1, IPK sebesar 40,3 dengan kategori rendah, pada siklus 2 IPK sebesar 50,9. Pada siklus 3, indikator keberhasilan sudah tercapai, yaitu dengan IPK 62,35 dengan kategori sedang. Selain itu juga, nilai-nilai yang didapat seluruh siswa sudah mencapai KKM sebanyak 93,33%. Adapun pada siklus 1 dan 2, siswa yang mencapai KKM hanya 13,33 % dan 26, 66%. Berdasarkan seluruh data prestasi belajar, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa terus meningkat di setiap siklusnya. Walaupun peningkatannya kecil namun peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM terlihat sangat baik, walau tersisa 2 orang siswa yang nilainya tidak mencapai KKM. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa dapat dikatakan meningkat di setiap siklusnya dan berdasarkan perolehan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM, pembelajaran dapat dikatakan tuntas.

2. Pada siklus 1, *visual activities* 62,2%, *Writing activities* 23%, dan *Oral activities* 46,6%. Berarti pada siklus 1 ini belum ada yang mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus 2, *visual activities* 97,8%, *Writing activities* 33,33%, dan *Oral activities* 56,6%. Pada siklus 2 ini hanya *visual activities* yang telah mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus 3, *visual activities* 92,23%, *Writing activities* 53,33%, dan *Oral activities* 67,8%. Pada siklus 3 semua indikator sudah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan data-data tersebut, persentase aktivitas siswa terus meningkat di setiap siklusnya dan mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk penelitian lebih lanjut dan untuk penyelesaian permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas, antara lain:

1. Model Pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* baik digunakan guru untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan diskusi dalam kelompok dan saling membantu dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan merangsang siswa untuk melakukan berbagai macam aktivitas dalam pembelajaran.
2. Media pembelajaran LKS Non-eksperimen dan poster baik digunakan guru untuk memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Penerapan media ini cocok bagi sekolah yang tidak memiliki fasilitas laboratorium dan alat eksperimen serta buku ajar untuk menunjang pembelajarannya.